



Persyaratan perseorangan ditunggu KPU sampai 30 April

Independen perlu 21.537 warga

Oleh Anggraeny Prajanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Calon independen yang akan maju dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Jogja 2011 harus menyiapkan minimal 21.537 dukungan untuk bisa mendaftar ke KPU.

Dukungan tersebut sudah harus diserahkan ke KPU Kota Jogja mulai 26-30 April bersamaan dengan pengumuman dibukanya pendaftaran calon independen oleh KPU.

Ketua KPU Kota Jogja, Nasrullah kepada wartawan mengatakan jumlah dukungan minimal tersebut sesuai aturan KPU Kota. "Sesuai dengan keputusan tersebut. Untuk kabupaten atau kota dengan jumlah penduduk lebih dari 250.000 sampai dengan 500.000 harus didukung sekurang-kurangnya lima persen suara," kata Nasrullah di kantornya, Rabu (13/4). Tidak hanya dari sisi jumlah, sesuai dengan keputusan itu juga disebutkan dukungan harus tersebar di minimal 50% kecamatan. Berarti, dengan 14 kecamatan

an yang dimiliki Kota Jogja, pendukung seorang calon independen harus tersebar di minimal delapan kecamatan. Jika dari jumlah mencukupi tapi tidak tersebar di minimal delapan kecamatan, seorang calon masih dikatakan belum memenuhi syarat. Pendaftaran calon independen merupakan yang pertama kali di Kota Jogja karena di Pilkada 2006 lalu belum ada pencalonan dari independen.

Nasrullah mengatakan, berkaca dari pelaksanaan Pilkada Kota Jogja atau kabupaten lain, pengumpulan dukungan calon independen juga rentan terjadi pelanggaran. Biasanya, pelanggaran yang sering terjadi

di antaranya data satu orang digunakan oleh dua calon atau bahkan meminjam KTP warga tanpa sepengetahuan yang bersangkutan untuk memenuhi jumlah minimal dukungan.

"Sesuai dengan aturan, calon independen yang melakukan kecurangan seperti itu akan mendapat sanksi harus mengganti jumlah nama yang dicoret sebanyak dua kali lipat. Jadi kalau yang dianggap tidak sah ada 500, maka nanti dia justru harus mengganti 1.000," papar Nasrullah. Untuk masa perbaikan ini nantinya disediakan waktu mulai 3-16 Juni. Karena itu juga, disarankan calon independen diminta me-

ngumpulkan dukungan lebih dari yang disyaratkan sebagai antisipasi jika ada nama yang dicoret dari daftar mereka.

Curang

Kecurangan ini dapat terihat dari verifikasi yang dilakukan KPU. Tahap awal, KPU akan melakukan verifikasi administrasi, yaitu mencocokkan daftar nama dengan KTP serta menghitung jumlah didaftar. Setelah itu baru melakukan verifikasi di lapangan.

Verifikasi ini melibatkan PPS yang langsung terjun dan menanyi satu demi satu nama yang ada dalam daftar. Apakah benar warga yang bersangkutan

memberikan dukungan kepada salah satu calon.

Dokumen dukungan bakal calon disusun dalam daftar nama pendukung yang berisi nama, nomor KTP, tempat tanggal lahir atau umur, alamat dan tanda tangan. Disertakan juga fotokopi KTP. Daftar nama pendukung dibuat dengan basis keurahan. Satu daftar memuat data pendukung di satu wilayah kelurahan disertai dengan materai Rp6.000 dan tanda tangan dari calon wali kota dan calon wakil wali kota. Daftar dukungan yang diserahkan kepada KPU harus dibuat rangkap tiga yaitu dua rangkap asli dan satu rangkap dokumen yang telah difotokopi.

4. KPUD

**BAKAL CALON YANG MULAI MUNCUL
Pilkada Jogja**



Jalur Partai politik
 Nama Hanafi Rais
 Pasangan —
 Partai pengusung PAN, PPP, Demokrat
 Penjajakan Golkar



Nama Haryadi Suyuti
 Partai pengusung PDIP
 Pasangan Imam Priyono
 Penjajakan Golkar



Nama Kuwat Indriyanto
 Partai pengusung Hanura, PDK, PBB, PKPB, PDS, PDP, PKNU, PKPI
 Penjajakan Golkar, Gerindra

Pilkada 2011



Nama Zuhri Hidayat
 Partai pengusung PKS
 Penjajakan Gerindra



Nama Rufina
 Posisi Calon Wakil Walikota
 Penjajakan Golkar, Gerindra



Independen
 Nama KRMT Indro Kimpling
 Pasangan Charis Zubair



Nama Irsyad Thamrin
 Pasangan —

DIOLAH DARI BERBAGAI SUMBER

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005